

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Desa Wisata Seribu Goa memiliki potensi sebagai Desa Wisata potensi tersebut terdiri dari potensi fisik dan potensi sarana dan prasarana. Pada Desa Banuarea sebagai Desa Wisata potensi fisik yang dikaji sebanyak 4 indikator dengan skor 10 kategori baik. Potensi sarana terdiri dari 6 indikator skor 15 kategori baik dengan kata lain sarana yang tersedia pada Desa Wisata Seribu Goa masuk kedalam kategori memadai. Potensi prasarana terdiri dari 6 indikator dengan skor 12 masuk kedalam kategori sedang.
2. Pengelolaan objek wisata pada Desa Wisata Seribu Goa terdiri dari 4 tahapan dimana pada tahap yang pertama tahap perencanaan yang telah disusun oleh pengelola dan juga Pemerintah setempat. Tahap kedua pengorganisasian, pada tahap ini sudah terbentuk organisasi yang mengelola Desa Wisata Seribu Goa disebut sebagai Pokdarwis yang berada dibawah naungan Pemerintah Desa. Tahap ketiga pelaksanaan pada tahap ini Pokdarwis dan juga Pemerintah Desa melaksanakan beberapa kegiatan terdiri dari pelatihan ekonomi kreatif yang dilaksanakan seminggu sekali, pembentukan struktur organisasi BUMDES, melakukan pelatihan tari dan juga bela diri seminggu sekali, pembuatan proposal dan mengeksplor potensi wisata untuk upaya penggalan potensi

Wisata Seribu Goa serta melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Tahap keempat yaitu tahap Pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah setempat atau Kepala Desa. Pada tahap ini pokdarwis dan juga pemerintah setempat melakukan rapat 3 bulan sekali untuk melihat dan mengevaluasi hasil kinerja dari pelaksanaan beberapa kegiatan dan juga rencana.

3. Faktor penghalang atau penghambat dalam pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa ini terdiri dari kurangnya partisipasi para anggota pengelola atau pokdarwis dalam mengelola Desa Wisata Seribu Goa, minimnya dana dan juga alat dan kurangnya tenaga ahli dalam pelatihan budaya dan pelatihan ekonomi kreatif, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam pelatihan ekonomi kreatif.

B. Saran

Desa Wisata Seribu Goa memiliki potensi wisata yang menarik pada desa wisata ini diperlukan perbaikan khususnya pada jaringan Jalan Desa Wisata Seribu Goa yang saat ini masih dalam kategori kurang baik, peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa ini sangat diharapkan mengingat saat ini pada beberapa tahapan pengelolaan masyarakat tidak berperan didalamnya, selain itu dana dan juga alat sangat diperlukan dalam pelatihan ekonomi kreatif guna meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Peran pemerintah sangat diharapkan dalam perbaikan dan juga pengelolaannya dengan menyalurkan anggaran dana sehingga perbaikan dan pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa ini dapat segera terlaksana dengan hal ini akan dapat menjadikan Desa Wisata Seribu Goa menjadi lebih berkembang lagi.